

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>1</sup>

Menurut Bungin, metode kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai hal kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi<sup>2</sup>. Lebih lanjut menurut Deni, penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>3</sup> Dipilihnya penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan mengenai Motivasi Kerja Relawan Posko Siaga Bencana Kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) terhadap Responsibilitas Penanganan Bencana di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Cv. Alfabera. 2017. Hal 8

<sup>2</sup> Burhan Bungin. *Op.cit* Hal. 44

<sup>3</sup> Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakrya. 2014. Hal37

## 3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas (*independen variable*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen / variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi kerja relawan posko siaga bencana kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
- b. Variabel terikat (*dependen variable*) atau variabel Y adalah variabel dari efek samping/factor yang muncul karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah responsibilitas penanganan bencana di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## 3.3 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

### 3.3.1 Definisi Konseptual Variabel Motivasi Kerja Relawan Posko Siaga Bencana Kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Variabel Responsibilitas Penanganan Bencana di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dalam penelitian sosial, diperlukan perhitungan untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang akan diteliti. Ide adalah

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Op. Cit.* Hal 39

spekulasi dari kumpulan keanehan yang serupa. Definisi yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Motivasi Kerja, yang merupakan dorongan, keinginan atau gerakan dari individu atau karyawan untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Responsibilitas, yaitu gambaran sifat pelayanan publik yang bertanggung jawab atas tanda-tanda setiap bantuan sehingga harus ada kapasitas dari organisasi spesialis untuk melakukan apa yang menjadi kewajiban dan kewajibannya dan siap untuk mengakui resiko dari suatu kegiatan.

### **3.3.2 Definisi Operasional Variabel Motivasi Kerja Relawan Posko Siaga Bencana Kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Variabel Responsibilitas Penanganan Bencana di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu**

Variabel penelitian adalah suatu *attribute* atau sifat atau aspek dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Menyamakan persepsi dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu memberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Motivasi kerja	Kebutuhan yang dapat	a. Kebutuhan Fisik	1. Fasilitas sarana dan

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsemi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT.Rinerka Cipta. 2010. Hal 161

relawan Posko siaga bencana Kecamatan Badan Penanggula ngan Bencana Daerah (BPBD)	memacu atau meningkatkan semangat kerja individu		2. prasana Uang jasa atau gaji
		b. Kebutuhan rasa aman	1. Keamanan fasilitas sarana dan prasarana  2. Perlindungan keselamatan kerja
		c. Kebutuhan Sosial	1. Interaksi antar sesama 2. Kerjasama antar sesama
		d. Kebutuhan akan penghargaan	1. Reward (apresiasi) atas kinerja
		e. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	1. Kepercayaan pimpinan 2. Dukungan pimpinan
Responsibili tas Penangan an Bencana di Kecamatan		1. Pemahaman akan tanggung jawab	1. Pemahaman Tugas 2. Daya tanggap terhadap bencana
		2. Pemberian wewenang sesuai tanggung jawab	1. Pengorganisa si tugas 2. Pengarahan dan pengendalian tugas
		3. Adanya evaluasi kerja	1. Pencapaian tujuan 2. Manfaat yang dirasakan
		4. Tindakan- tindakan yang akurat, adil, dan tepat waktu	1. Kesiapan 2. Respon terhadap bencana
		5. Komitmen dari pimpinan	1. Kepercayaan pimpinan 2. Dukungan pimpinan

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi yaitu populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah relawan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Kecamatan total yaitu 120 orang, dengan rincian sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Posko Kecamatan Ulu Ogan	14 Orang
2.	Posko Kecamatan Muara Jaya	15 Orang
3.	Posko Kecamatan Pengandonan	16 Orang
4.	Posko Kecamatan Semindang Aji	14 Orang
5.	Posko Kecamatan Sosoh Buay Rayap	15 Orang
6.	Posko Kecamatan Lengkiti	15 Orang
7.	Posko Kecamatan Lubuk Batang	16 Orang
8.	Posko Kecamatan Peninjauan	15 Orang
<b>Total</b>		<b>120 Orang</b>

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Probability Sampling* yang mana setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling dan Cluster Sampel*. Dalam penelitian ini, penggunaan

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Op.cit.* hal 80

teknik *Cluster Sampel* sebagai teknik penentuan sampel karena objek yang teliti yang cukup luas.<sup>7</sup> Teknik sampel penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, kemudian tahap selanjutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampel juga.

Pada tahap pertama pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Presisi ditetapkan di antara 10% dengan tingkat kepercayaan 95%

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{120(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{120(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{120}{1,2 + 1}$$

$$n = 54,545$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 orang.

Setelah diketahui jumlah sampel daerah, Adapun tahap selanjutnya menggunakan rumus frekuensi Cluster Sampel sebagai berikut :<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid. Hal 82

<sup>8</sup> Kuncoro, M. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga. 2009. Hal 140

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan :

$f_i$  : Sampel Pecahan Cluster

$N_i$  : Banyaknya sampel yang ada dalam Cluster

$N$  : Jumlah Populasi Seluruhnya

$n$  : Banyaknya anggota dalam sampel

No.	Jumlah Populasi	Rumus Frekuensi Cluster		Frekuensi Cluster
1.	14 Orang	$f_i = \frac{N_i}{N}$	$f_i = \frac{14}{120}$	$f_i = 0,116$
2.	15 Orang		$f_i = \frac{15}{120}$	$f_i = 0,125$
3.	16 Orang		$f_i = \frac{16}{120}$	$f_i = 0,133$

**Tabel 3.3** Frekuensi Cluster

Kemudian di dapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :<sup>10</sup>

$$N_i = f_i \times n$$

No.	Jumlah Populasi	Rumus sampel per cluster		Jumlah Sampel Per Cluster
1.	14 Orang	$N_i$	$N_i = 0,116 \times 54,545$	6 Orang

<sup>9</sup> Sugiyono. Op.Cit. Hal 92

<sup>10</sup> Ibid. Hal 92

		$= f_i \times n$	$N_i = 6,32$	
2.	15 Orang		$N_i = 0,125 \times 54,545$ $N_i = 6,81$	7 Orang
3.	16 Orang		$N_i = 0,133 \times 54,545$ $N_i = 7,25$	7 Orang

**Tabel 3.4** Jumlah Sampel per Cluster

Setelah penggunaan teknik cluster sampel didapatkan jumlah samper di setiap Posko Siaga Kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu, sebagai berikut :

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Posko Kecamatan Ulu Ogan	7 Orang
2.	Posko Kecamatan Muara Jaya	7 Orang
3.	Posko Kecamatan Pengandonan	6 Orang
4.	Posko Kecamatan Semindang Aji	7 Orang
5.	Posko Kecamatan Sosoh Buay Rayap	7 Orang
6.	Posko Kecamatan Lengkiti	7 Orang
7.	Posko Kecamatan Lubuk Batang	6 Orang
8.	Posko Kecamatan Peninjauan	7 Orang
<b>Total</b>		<b>54 Orang</b>

**Tabel 3.5** Jumlah Sampel Posko Kecamatan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk diisi langsung oleh responden.<sup>11</sup>

#### 2. Studi literatur atau kepustakaan

Studi literatur atau kepustakaan disini yaitu mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas peneliti sehingga peneliti

<sup>11</sup> *Ibid.* Hal 75

memperoleh dasar-dasar teori yang mendukung. Buku literatur yang dipakai oleh peneliti yaitu buku Pemerintahan, buku Metodologi Penelitian, dan buku-buku penunjang lainnya, Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Internet dan Jurnal.

### **3.6 Teknik Pengolahan Data**

#### **1. Memeriksa atau *Editing***

Hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui kuesioner atau angket atau instrumennya. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memeriksa kembali semua kuesioner tersebut satu persatu<sup>12</sup>. Ini diharapkan untuk memeriksa apakah setiap kuesioner telah selesai atau pengisian tidak sesuai pedoman dan tanggapan tidak penting untuk pertanyaan. Setiap kekurangan dan kerugian ketika kami mengubah ini, harus diperbaiki dengan meminta responden pertama mengisi polling yang jelas sekali lagi, jika itu tidak memungkinkan, maka, pada saat itu, kami mencoba untuk melihat sebagai satu responden lagi sebagai pengganti sesuai polanya.

#### **2. Memberi Tanda Atau *Coding***

Memberi tanda code pada pertanyaan yang telah diajukan, ini diharapkan dapat bekerja dengan jam mengarahkan tabulasi dan analisis. Jika pemeriksaan terdiri dari beberapa hal dan jumlah jajak pendapat sangat

---

<sup>12</sup> Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009. Hal 71

besar serta variabel satu dengan yang lain, maka memerlukan kode dan tanda tertentu, misalnya pemeriksaan menggunakan program SPSS. 16 *for windows* maka hal pengkodean ini sangat diperlukan<sup>13</sup>.

### **3. Tabulasi Data**

Pekerjaan pengaturan informasi dilakukan, jika semua masalah pengubahan dan pengkodean telah diselesaikan. Ini sebenarnya bertujuan agar tidak ada masalah yang muncul dalam pengubahan dan pengkodean telah selesai. Langkah awal yang sangat ingin kami rencanakan adalah tabel kerja yang ditunjukkan oleh variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya, mengingat seringkali jawaban yang diselesaikan oleh responden tidak sama satu sama lain.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Penelitian ini akan mengkaji reaksi responden terhadap Efektivitas posko siaga Bencana kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam responsibilitas penanganan bencana di Wilayah Ogan Komering Ulu dilihat dari survei atau jajak pendapat yang telah disebarluaskan. Dalam ulasan ini, analisis menggunakan survei langsung dan tertutup, di mana daftar pertanyaan dijawab langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang kemudian dapat diakses.

Ide dari alat estimasi ini adalah berupa kisi-kisi angket, kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, aturan dalam mengumpulkan hal-hal pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Skala

---

<sup>13</sup> *Ibid.* hal 73

estimasi untuk menentukan nilai jawaban polling atas pertanyaan yang disajikan adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur mentalitas, sentimen, dan kesan seseorang atau kumpulan peristiwa atau kekhasan sosial. Skala Likert adalah skala yang berisi lima derajat jawaban sehubungan dengan persetujuan responden dengan pernyataan/pertanyaan yang diajukan melalui pilihan yang dapat diakses.

Dengan skala likert, faktor-faktor yang akan diestimasi diubah menjadi aspek, aspek diubah menjadi sub-faktor dan selanjutnya sub-faktor diubah menjadi petunjuk-petunjuk yang dapat diukur. Pada akhirnya, penanda yang dapat diukur ini dapat digunakan sebagai tahap awal untuk membuat hal-hal instrumen yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang si ungkapkan dengan kata – kata sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. Setiap alternatif jawaban Sangat Baik (SB) diberi Skor 5
2. Setiap alternatif jawaban Baik (B) diberi Skor 4
3. Setiap alternatif jawaban Cukup Baik (CB) diberi Skor 3
4. Setiap alternatif jawaban Tidak Baik (TB) diberi Skor 2
5. Setiap alternatif jawaban Sangat Tidak Baik (STB) diberi Skor 1

---

<sup>14</sup> Riduwan dan H. Sunarto. *Op. Cit.* Hal 21

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu hal dalam kuesioner atau skala, apakah hal-hal dalam survei benar dalam memperkirakan apa yang perlu Anda ukur, atau dapat membuat evaluasi langsung menggunakan teknik Pearson atau metode corrected item-total correlation. Estimasi validitas suatu instrumen dengan menggunakan SPSS.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden uji coba

$X$  = skor tiap item

$Y$  = skor seluruh item responden uji coba

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket tersebut adalah valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut adalah tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto, Reliabilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulangpun hasilnya akan tetap

sama (konsisten). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (stability/test retest, equivalent atau gabungan keduanya) dengan menggunakan korelasi *Gutman Split-Half Coefficient* atau secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen).<sup>15</sup>

Setelah nilai koefisien reliabilitas diperoleh, maka ditetapkan suatu nilai koefisien reliabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Maka untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuisioner digunakan pedoman sebagai berikut :

Interval Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

**Tabel 3.6** Kriteria Pengujian Reliabilitas

### 3.8 Korelasi *Pearson Product Moment (PPM)*

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson product moment (PPM)* yang merupakan teknik statistic parametrik yang memanfaatkan informasi interval dan ratio dengan prasyarat tertentu dimana informasi tersebut biasanya beredar, informasi terkait lurus dan informasi terkait memiliki kesamaan. berpasangan sesuai subjek yang sama, jika salah satu dari kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka pemeriksaan sambungan tidak dapat dilakukan.

<sup>15</sup> Riduwan dan Sunarto. *Op.Cit.* Hal 348

Pembenaran penggunaan PPM adalah karena informasi yang ditangani adalah informasi ordinal yang harus diperluas hingga meluas.. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$R_{ix} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negative sempurna, jika r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan jika r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan table dibawah ini:<sup>17</sup>

**Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Rentang Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 - 1.000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	kuat
0,40 - 0,599	cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

### 3.10 Analisis Koefisien Determinan

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui berapa besarnya hubungan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau berapa besarnya Persepsi Pedagang Terhadap Penataan Pasar Baru Kabupaten Ogan Komering

<sup>16</sup> *Ibid.* Hal 80

<sup>17</sup> *Ibid.* Hal 31

Ulu, dilakukan analisis koefisien determinasi (R). Nilai R dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$\text{KP} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

### 3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t sebagaimana dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto,<sup>19</sup> dengan formulasi sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t<sub>hitung</sub> = Nilai t

r = Nilai Koefisien Kolerasi

n = Jumlah Sampel

Hipotesis penelitian yang diterapkan adalah :

---

<sup>18</sup> *Ibid.* Hal 81

<sup>19</sup> *Ibid.* Hal 81

$H_0 : b = 0$ , Tidak ada hubungan antara Motivasi kerja relawan posko siaga bencana Kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) terhadap reponsibilitas penanganan bencana di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

$H_a : b \neq 0$ , Ada hubungan antara Motivasi kerja relawan posko siaga bencana Kecamatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) terhadap reponsibilitas penanganan bencana di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu..

Kriteria pengujiannya adalah :

$H_0$ , ditolak  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$ , diterima  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$